

**PENERAPAN METODE TANYA JAWAB DALAM MEMPERBAIKI
HASIL BELAJAR SISWA PADA IPS KELAS IV
SD NEGERI 060819 MEDAN**

Lasma Situmorang

Surel: lasmasitumorang@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk usaha meningkatkan motivasi belajar IPS melalui metode tanya jawab pada kompetensi dasar perkembangan system administrasi wilayah Indonesia di Kelas IV SD Negeri 060819 Medan Kota. Setelah dilakukan siklus I dan siklus II kondisi belajar siswa mengalami perubahan pada siklus I meningkat menjadi 4 indikator untuk kriteria baik. Pada siklus II setelah dilakukan tindakan kondisi motivasi belajar siswa jauh lebih baik karena telah 5 indikator untuk kriteria sangat baik dan 4 indikator untuk kriteria baik.

Kata Kunci : Metode Tanya Jawab, Hasil Belajar, IPS

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar. Proses belajar yang diselenggarakan di lingkungan pendidikan formal atau sekolah tidak lain dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam seluruh proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa, dimana guru sebagai pemegang peranan utama, untuk menguasai dan mengembangkan materi yang diajarkan kepada peserta didik.

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dan merupakan suatu kunci pokok untuk mencapai cita-cita suatu bangsa. Untuk mewujudkan cita tersebut tentunya perlu usaha yang maksimal dan guru, dimana pada saat menyampaikan pelajaran guru mampu membangkitkan motivasi siswa dalam belajar, sehingga terciptanya siswa yang terampil. Tetapi kenyataan hal tersebut tidak tercapai. Hal ini dapat dilihat dan aktivitas pembelajaran sehari-hari di kelas.

Terkait dengan mutu pendidikan pada jenjang sekolah dasar sampai sekarang ini jauh dari apa yang kita harapkan, terutama pada kualitas pembelajaran. Pendidikan tidak terlepas dan pembelajaran. Muhibbinsyah (2003)

menyatakan bahwa paling vital dalam setiap usaha pendidikan adalah belajar, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Dengan belajar setiap orang akan mengalami perubahan dan dapat berkembang lebih baik dan makhluk lain serta dapat mempertahankan kehidupan di tengah perkembangan zaman yang semakin maju dan persaingan yang sangat ketat seperti sekarang ini. Indikator utama yang digunakan untuk menilai kualitas pembelajaran dan kelulusan siswa dan pendidikan. Sering didasarkan pada motivasi belajar yang tertera pada tes belajar.

Untuk itu guru harus mempergunakan banyak metode pada saat mengajar. Variasi metode mengakibatkan bahan pembelajaran lebih menarik motivasi siswa, mudah diterima siswa dan kelas menjadi hidup. Dengan demikian guru dituntut untuk mengajar dengan efektif dan efisien karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedemikian maju dengan pesatnya. Guru sudah tidak mungkin lagi mengajar dengan metode lama. Guru harus menggunakan banyak variasi metode tersebut untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran.

Namun kenyataannya hasil observasi yang dilakukan peneliti di Kelas IV SD Negeri 060819 Kecamatan Medan Kota bahwa pembelajaran IPS kompetensi

perkembangan system administrasi wilayah Indonesia yang dilakukan guru adalah dengan metode ceramah, guru tidak melakukan variasi metode untuk mempermudah siswa untuk memahami materi IPS di sekolah tersebut. Guru tidak melakukan hal itu dikarenakan keterbatasan waktu. Sehingga siswa hanya berhayal tentang materi tersebut, hal inilah yang mengakibatkan siswa cenderung pasif dan tidak berminat terhadap materi yang dipelajarinya. Ini terlihat sewaktu guru menerangkan materi siswa jarang mengemukakan idenya dan bertanya pada proses belajar berlangsung, dan walaupun ada siswa yang aktif hanya sebagian dan mereka. Sedangkan siswa yang tidak aktif dalam belajar kegiatan yang dilakukannya seperti bercerita, mengantuk, mengganggu teman. Hal ini akan mengakibatkan terciptanya insan yang tidak terampil dan tidak berintelektual.

Untuk mencapai pengajaran yang baik yang dapat membangkitkan gairah siswa dalam belajar, guru dituntut untuk mampu memilih dan menggunakan metode yang sesuai dengan kompetensi perkembangan system administrasi wilayah Indonesia merupakan sulit dimengerti apabila diajarkan dengan metode ceramah. Dalam Hal ini metode tanya jawab berguna untuk menimbulkan motivasi dan keaktifan siswa dalam belajar, dan memungkinkan anak

didik belajar sendiri menurut kemampuan dan motivasinya. Melalui kegiatan seperti inilah siswa dengan sendirinya akan tertarik dan bermotivasi dalam pembelajaran IPS berlangsung.

Salah satu yang dianggap munculnya masalah di atas yaitu karena tidak hanya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran disebabkan karena kegiatan belajar yang dilakukan sangat monoton dan siswa beranggapan bahwa pembelajaran itu tidak penting untuk dipelajarinya. Oleh karena itu sangat diperlukan penggunaan variasi metode dalam pembelajaran IPS, metode yang dapat digunakan dalam mempelajari IPS pada kompetensi perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia adalah metode tanya jawab.

Sesuai latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah penelitian yaitu dan beberapa faktor:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
2. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran IPS tidak bervariasi.
3. Guru tidak menggunakan metode tanya jawab dalam pembelajaran IPS.
4. Sarana belajar kurang dan lingkungan kelas yang kurang kondusif.

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah

yang diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimanakah motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kompetensi perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia?
2. Apakah dengan metode tanya jawab dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kompetensi perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia ?

Sejalan dengan rumusan masalah di atas tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kompetensi perkembangan system administrasi wilayah Indonesia.
2. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa melalui metode tanya jawab pada mata pelajaran IPS kompetensi perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia.

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan pengetahuan bagi penulis tentang motivasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi siswa untuk menambah pengetahuan dengan metode tanya jawab pada mata pelajaran IPS.

3. Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk mengatasi masalah yang berhubungan dengan motivasi belajar pada mata pelajaran IPS.

METODE PENELITIAN

Penelitian diadakan di SD Negeri 060819 Kecamatan. Medan Kota. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan (mulai kegiatan persiapan sampai pelaksanaan tindakan). Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas IV SD Negeri 060819 Medan Tuntungan T.P. 2015/2016 yang berjumlah 22 orang.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah meningkatkan pengajaran dengan menggunakan metode tanya- jawab. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi belajar siswa.

Penelitian ini langsung dilakukan di dalam kelas meliputi kegiatan pelaksanaan PTK berupa refleksi awal dan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di kelas, dan mencari pemecahan masalah pembelajaran dalam mata pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 060819 Medan Tuntungan. Pelaksanaan PTK dilakukan selama dua siklus.

Siklus 1

Dalam pertemuan itu dikaji kurikulum sebagai acuan untuk materi pelajaran antara lain:

1. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) sesuai materi yang akan diberikan dan mempersiapkan metode yang akan digunakan.
2. Membuat soal-soal yang akan diberikan pada siswa berdasarkan kompetensi dasar yang dipelajari.
3. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana perkembangan peserta didik didalam kelas.
4. Menyusun tes untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian diterapkan.

Selanjutnya pada tahap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dengan memperlihatkan tindakan yang ingin diterapkan yaitu metode tanya- jawab tentang perjuangan para tokoh di daerah dalam melawan penjajah. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

1. Menjelaskan perjuangan para tokoh di daerah melawan penjajah.
2. Memberi pertanyaan kepada siswa tentang perjuangan para tokoh di daerah melawan penjajah.
3. Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan.

Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan secara khusus dan proses pembelajaran secara umum dengan menggunakan lembaran observasi yang telah

disiapkan. Observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung dibantu Seorang guru kelas menyangkut aktifitas belajar siswa dalam mengikuti pelajaran. Observasi ini bertujuan untuk kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan guna mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan sesuai dengan yang dikehendaki.

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisa data observasi di dalam kelas refleksi dilakukan untuk menganalisa dan memberikan makna terhadap data yang diperoleh, memperjelas data yang diperoleh dan mengambil kesimpulan dan tindakan perbaikan yang telah dilakukan. Hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan pada siklus berikutnya.

Siklus II

1. Perencanaan

Prosedurnya sama seperti siklus I. Rencana tindakan pada siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi dan analisis data pada siklus I.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan adalah melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan.

- a. Melakukan apersepsi tentang perjuangan para tokoh di daerah melawan penjajah.
- b. Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang perjuangan para tokoh di daerah melawan penjajah
- c. Membimbing siswa membuat kesimpulan.

3. Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan sama dengan siklus I dan pelaksanaan observasi kegiatan guru dan siswa. Hasil observasi ditindak lanjuti dengan analisis untuk bahan refleksi.

4. Refleksi

Tahap ini mengamati secara rinci segala sesuatu yang terjadi di kelas pada tiap pertemuan siklus II.

Pengumpulan data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Observasi terhadap kelas selama berlangsung kegiatan pembelajaran.
2. Menyiapkan lembar observasi

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini dilihat dan seberapa persenkah tingkat keberhasilan yang dicapai dilihat dan perubahan siswa dalam menyerap pelajaran. Adapun rumus menghitung peningkatan motivasi, menurut

Sugiyono, 2006 adalah sebagai berikut:

$$P = F/n \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angket motivasi

F = Jumlah siswa yang mengalami perubahan

N= Jumlah seluruh siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pertemuan awal siswa diberikan pretes sebelum di berikan pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada kompetensi perkembangan system administrasi wilayah Indonesia. Hasil pretes siswa, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa masih tergolong rendah dan kurang dalam menyelesaikan soal. Kesulitan siswa tersebut dapat dilihat dan kesalahan yang dilakukan siswa.

Dari data hasil tes awal siswa dapat di ketahui bahwa motivasi belajar siswa Kelas IV dapat dikatakan masih rendah, Hal ini dapat dilihat dan soal. Tes awal yang diberikan oleh guru dan guru. Pada soal tes nomor 1 siswa yang menjawab dengan benar sebanyak 9 orang (40,90) dan siswa yang menjawab salah sebanyak 13 orang (59,09) dan 22 siswa, dan dapat dikatakan belum berhasil. Soal tes nomor 2 siswa yang menjawab benar sebanyak 7 orang (31,81) dan yang

menjawab salah sebanyak 15 (68,18). Soal tes nomor tiga siswa yang menjawab benar sebanyak 8 orang (36,36) dan yang menjawab salah 14 (63,63) dan dikatakan belum berhasil. Soal nomor 4 siswa yang menjawab benar 6 (27,27) dan yang menjawab salah 16 orang (72,-72) dan dapat dikatakan belum berhasil.

Pada data tabel menunjukkan bahwa dan 10 soal yang di ujikan kepada 22 orang siswa, keseluruhan masih tergolong belum berhasil. Selain memberikan pretes, guru juga memberikan pertanyaan lisan kepada siswa dan pertanyaan lisan kepada siswa mengenai kompetensi perkembangan system administrasi wilayah Indonesia. Hasil jawaban siswa pada pretes dan pertanyaan yang diberikan, menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal dan kurang memahami kompetensi perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia. Kesulitan itu di akibatkan karena:

1. Siswa belum memahami dengan baik tentang materi tersebut.
2. Siswa masih banyak yang bermain main saat menjawab soal yang diberikan.

Secara ringkas tingkat keberhasilan kemampuan awal siswa saat diberikan pretes dapat dilihat padad tanya di bawah ini.

Tabel 2. Persentasi Kemampuan Awal

Nilai	F	%	Keterangan
90	2	9,0	Telah berhasil
60	6	27,2	Belum berhasil
50	1	2,5	Belum berhasil
40	16	72,7	Belum berhasil
30	18	81,8	Belum berhasil

Siklus I

a. Pelaksanaan tindakan

Pada kegiatan ini tindakan ini dilakukan peneliti bersama guru kelas dengan menerapkan metode tanya jawab yang bertujuan untuk peningkatan motivasi belajar siswa pada pelajaran ilmu pengetahuan pada kegiatan ini peneliti menerapkan pada kompetensi perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia yang diambil dan buku paket IPS.

b. Observasi

Pada tahap ini peneliti dengan guru Kelas IV melakukan observasi dengan menggunakan daftar cek list terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang mengimplementasikan metode tanya jawab selama observasi banyak hal yang diperoleh antara lain:

1. Keseriusan siswa dalam menerima materi belum begitu baik karena masih banyak siswa yang bermain-main.

2. Pada kegiatan ini masih banyak siswa merasa takut untuk bertanya kepada guru.
3. Pada kegiatan ini kesiapan siswa saat guru memberikan perintah sudah cukup baik.
4. Ketepatan waktu siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan sudah cukup bagus.
5. Motivasi siswa dalam belajar masih kurang baik.

Pada akhir pertemuan siklus I setelah semua materi diajarkan siswa kembali diberi tes untuk mengetahui sejauh mana perkembangan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus I maka guru melakukan refleksi terhadap seluruh kegiatan pada siklus I yang hasilnya adalah:

1. Pada awal kegiatan ini siswa memiliki respon yang sangat baik terhadap kehadiran peneliti.
2. Pada siklus I masih banyak ditemukan siswa yang takut untuk memberikan pendapatnya.
3. Pada siklus I masih ada siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah.

Pada kegiatan ini peneliti merefleksikan dan mengevaluasi semua tahap kegiatan yang telah dilakukan mulai dan pelaksanaan

kegiatan, tindakan hingga observasi.

Siklus II

a. Tahap - tahap Perencanaan

1. Membuat skenario pembelajaran sesuai dengan materi.
2. Menyusun rencana pembelajaran untuk setiap pertemuan dengan menggunakan metode tanya jawab.
3. Menyusun daftar ceklis penerapan metode tanya jawab mengetahui perubahan pada siklus II.
4. Menyusun layout motivasi belajar siswa.

Pada pelaksanaan tindakan siklus II ini, guru tetap menerapkan bimbingan belajar dengan menggunakan metode tanya jawab. Hal ini bertujuan agar siswa, lebih semangat lagi untuk mengikuti pelajaran dan kegiatan belajar bisa lebih kondusif lagi karena dan hasil refleksi pada siklus I dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran belum benar kondusif. Karena guru belum siap menghadapi situasi yang baru dan siswa belum siap menghadapi perubahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran, misalnya belum ada kesiapan siswa untuk maju kedepan kelas dalam melakukan yang diberikan guru,

belum siapnya siswa untuk menjawab soal yang diberikan guru, belum siapnya untuk mengejakan tugas tanpa ada perintah dan guru.

Kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah:

1. Guru menjelaskan perkembangan system administrasi wilayah Indonesia
2. Guru memperkenalkan perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia
3. Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan dan perkembangan system administrasi wilayah Indonesia.
4. Guru dan siswa membuat kesimpulan.
5. Guru memberi lembar layout angket untuk mengetahui perubahan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran IPS.

Pada tahap ini peneliti bersama guru kelas melakukan observasi dengan alat bantu lembar daftar ehk list terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang mengimplementasikan metode tanya jawab pada pembelajaran IPS. Hasil pengamatan guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah dirancang. Untuk menarik perhatian siswa, guru melakukan apersepsi dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi tersebut. Dan hasil observasi dan hasil tes yang diberikan

pada siklus II dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan menjadi 75% dan jumlah siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa:

1. Pada siklus II semua siswa sudah mengalami banyak kemajuan.
2. Pada siklus II siswa telah dapat mengerjakan tugas.
3. Pada siklus II banyak siswa yang sudah berani terampil.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan data penelitian yang dilakukan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada kompetensi perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia dengan menggunakan metode tanya jawab di SD Negeri 060819 Kecamatan Medan Kota maka guru membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi siswa SD Negeri 060819 Kecamatan Medan Kota pada pelajaran IPS kompetensi perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia cenderung lebih besar ketertarikan dengan metode tanya jawab.
2. Rata motivasi belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode tanya jawab lebih baik dan sebelumnya.
3. Dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh guru bahwa

dengan menggunakan metode tanya jawab dapat peningkatan motivasi belajar siswa.

Hal ini dapat dilihat dan hasil penelitian selama di lapangan yaitu:

1. Pada siklus I belum mencapai hasil yang diinginkan dimana guru kurang efektif dalam melakukan metode tanya jawab dan siswa masih canggung.
2. Pada siklus II hasil yang diperoleh sudah sangat meningkat dan memenuhi target yang diinginkan. Kegiatan siswa dalam belajar IPS dengan metode tanya jawab sangat baik dan mengalami peningkatan mencapai 90% siswa bermotivasi belajar dengan menggunakan metode tanya jawab.

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan diatas selanjutnya diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dilihat dan peningkatan motivasi belajar siswa dalam pelajaran IPS kompetensi perkembangan system administrasi wilayah Indonesia dikategorikan baik.
2. Hendaknya guru menggunakan metode tanya jawab dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Diharapkan kepada guru sebelum memberi tugas hendaknya materi pelajaran selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya agar siswa benar

memahami materi yang diajarkan oleh guru dengan baik.

4. Siswa diharapkan lebih banyak membaca dirumah dan disarankan untuk tidak malu bertanya pada guru pada materi yang masih kurang dimengerti

DAFTAR RUJUKAN

Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain Aswan. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka cipta.

Hadi, Amirul. 2005. *Tehnik Mengajar Secara Sistem*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. (2003). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung: Bumi Aksara.

Hasibuan, J.J dan Moedjiono. (1993). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung.

Sanjaya, Wina. (2008). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara.